

ABSTRAK

Rayhan Afa Pratama. NIM 210521100087. 2025. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul tentang Strategi Jaringan Sosial Petambak Bandeng Dalam Upaya Menghadapai Cuaca Ekstrem Di Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, Dosen Pembimbing Edy Purwanto S,Pd., M.A. Tujuan dalam penelitian ini adalah, untuk memahami bagaimana strategi jaringan sosial antara petambak bandeng beroperasi dalam mengoptimalkan hasil panen, terutama pada saat menghadapi cuaca ekstrem. Dalam konteks ini, “jaringan sosial” merujuk pada hubungan antar petambak bandeng, termasuk pertukaran informasi, sumber daya, dan dukungan teknis.

Pada penelitian ini menggunakan *Theory of Practice* (Teori Praktik) Pierre Bourdieu berupa konsep Modal Sosial, dan menggunakan konsep pendukung Modal Sosial dari Sosiolog Robert D Putnam dan Fukuyama. Bourdieu sendiri mendefinisikan modal sosial sebagai keseluruhan sumberdaya yang terkait dengan kelembagaan dan dimana setiap individu saling mengakui. Sedangkan Putnam memiliki beberapa konsep tentang modal sosial diantaranya *bounding social capital* dan *bridging social capital*. Putnam juga mendefinisikan modal sosial sebagai *Trust lubricates cooperation*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yakni metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari perspektif partisipan atau subjek yang diteliti. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan suatu pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menggali pengalaman petambak bandeng dalam berinteraksi dengan berbagai aktor dalam jaringan sosial seperti petambak, penyuluh pertanian, serta instansi pemerintah atau swasta terkait. Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan petambak di Desa Prasung Sidoarjo.

Adapun temuan dalam penelitian ini, peneliti berhasil menemukan tiga model strategi jaringan sosial pada Petani Tambak Bandeng di Desa Prasung, *model pertama* yakni model jaringan sosial Petani Tambak Bandeng dengan pedagang sayur. *Model kedua* yakni model dimana awal munculnya pembentukan jaringan eksternal yang lebih luas yang melibatkan jaringan antar Petani Tambak Bandeng dengan Pedagang Ikan di Pasar. Dan *model* dimana terjalin agensi kelembagaan antara Dinas perikanan dan Petani Tambak Bandeng dalam optimalisasi hasil panen. Selain itu, jaringan sosial yang dibangun oleh petambak bandeng berperan penting dalam memberikan akses dan transfer informasi, strategi adaptasi, dan dukungan sosial dalam menghadapi cuaca ekstrem.

Kata Kunci : *Jaringan Sosial, Petambak Bandeng, Hasil Panen, Cuaca Ekstrem, Prasung Sidoarjo*

ABSTRACT

Rayhan Afa Pratama. NIM 210521100087. 2025. Sociology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University of Madura. This thesis is titled about Social Networks of Milkfish Farmers in Optimizing Crop Yields in Extreme Weather in Prasung Village, Buduran District, Sidoarjo Regency, Supervisor Edy Purwanto S, Pd., M.A. The purpose of this study is to understand how social networks between milkfish farmers operate in optimizing crop yields, especially when facing extreme weather. In this context, "social networking" refers to relationships between milkfish farmers, including the exchange of information, resources, and technician support. All aspects of the assistance will benefit one milkfish pond farmer with another milkfish pond farmer.

In this study, Pierre Bourdieu's Theory of Practice is used in the form of the concept of Social Capital, and uses the supporting concept of Social Capital from Sociologists Robert D Putnam and Fukuyama. Bourdieu himself defined social capital as a whole of resources that are related to institutions and to which each individual recognizes each other. Meanwhile, Putnam has several concepts about social capital, including bounding social capital and bridging social capital. Putnam also defines social capital as Trust lubricates cooperation. This research uses qualitative research, which is a research method aimed at understanding social phenomena or human behavior from the perspective of the participants or subjects being studied. The approach in this study uses a phenomenological approach, The phenomenological approach is used to explore the experience of milkfish farmers in interacting with various actors in social networks, such as fellow farmers, agricultural extension workers, and government agencies or related private institutions. This research involved in-depth interviews with farmers in Prasung Sidoarjo Village.

As for the findings in this study, researchers managed to find three models of social network strategies in milkfish pond farmers in Prasung Village, the first model is a social network model of milkfish pond farmers with vegetable traders. The second model is the model where the beginning of the formation of a wider external network involving a network between milkfish pond farmers and fish traders in the market. And a model where institutional agencies are established between the Fisheries Service and Milkfish Pond Farmers in optimizing crop yields. In addition, the social networks built by milkfish farmers play an important role in providing access and transfer of information, adaptation strategies, and social support in the face of extreme weather.

Keywords : *Social Network, Milkfish Farmers, Crops, Extreme Weather, Prasung Sidoarjo*